

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. The Show on the Privileges of the Youngster memiliki 5 (lima) kelompok hak istimewa anak-anak, termasuk kesetaraan dan kesempatan sosial, hak atas iklim keluarga dan pertimbangan elektif, hak atas kesejahteraan esensial dan bantuan pemerintah, hak atas sekolah, rekreasi dan latihan sosial, dan hak untuk - Tindakan keamanan yang luar biasa.
2. Pelaksanaan hak-hak istimewa anak tergambar dalam beberapa peraturan dan pedoman yang ada antara lain Peraturan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Pembetulan Peraturan Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pengamanan Anak dan Peraturan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Kerangka Pemerataan Remaja. Sebagian dari pedoman yang berlaku saat ini telah mewajibkan pemenuhan kebebasan anak-anak dalam rangka Show on the Privileges of the Kid tahun 1989 di Indonesia, namun masih terdapat pelanggaran terhadap kebebasan anak-anak, salah satunya adalah banyaknya anak muda yang adalah korban kebrutalan di Indonesia, jenis kebiadaban ini. Ini bisa berupa kekejaman verbal dan non-verbal serta demonstrasi penyalahgunaan yang dialami oleh anak muda.

B. Saran-Saran

The Show on the Freedoms of the Kid mengelola hak-hak anak muda yang harus dijamin dan dipenuhi oleh negara, sehingga diperlukan beberapa hal, antara lain:

1. Badan publik sangat diharapkan dapat membantu dalam hal membuat prinsip-prinsip yang lebih substansial mengenai kebebasan anak, khususnya membuat pedoman yang unggul untuk menjamin kepuasan tayangan tentang hak anak-anak di Indonesia.

2. Pemerintah harus membantu semua organisasi, untuk situasi ini mitra dan kepolisian lainnya di Indonesia sejauh menjalankan prinsip-prinsip saat ini yang mengatur hak-hak anak muda berdasarkan pertunjukan saat ini, karena masih banyak pelanggaran. dari kebebasan anak-anak. anak-anak di Indonesia.

